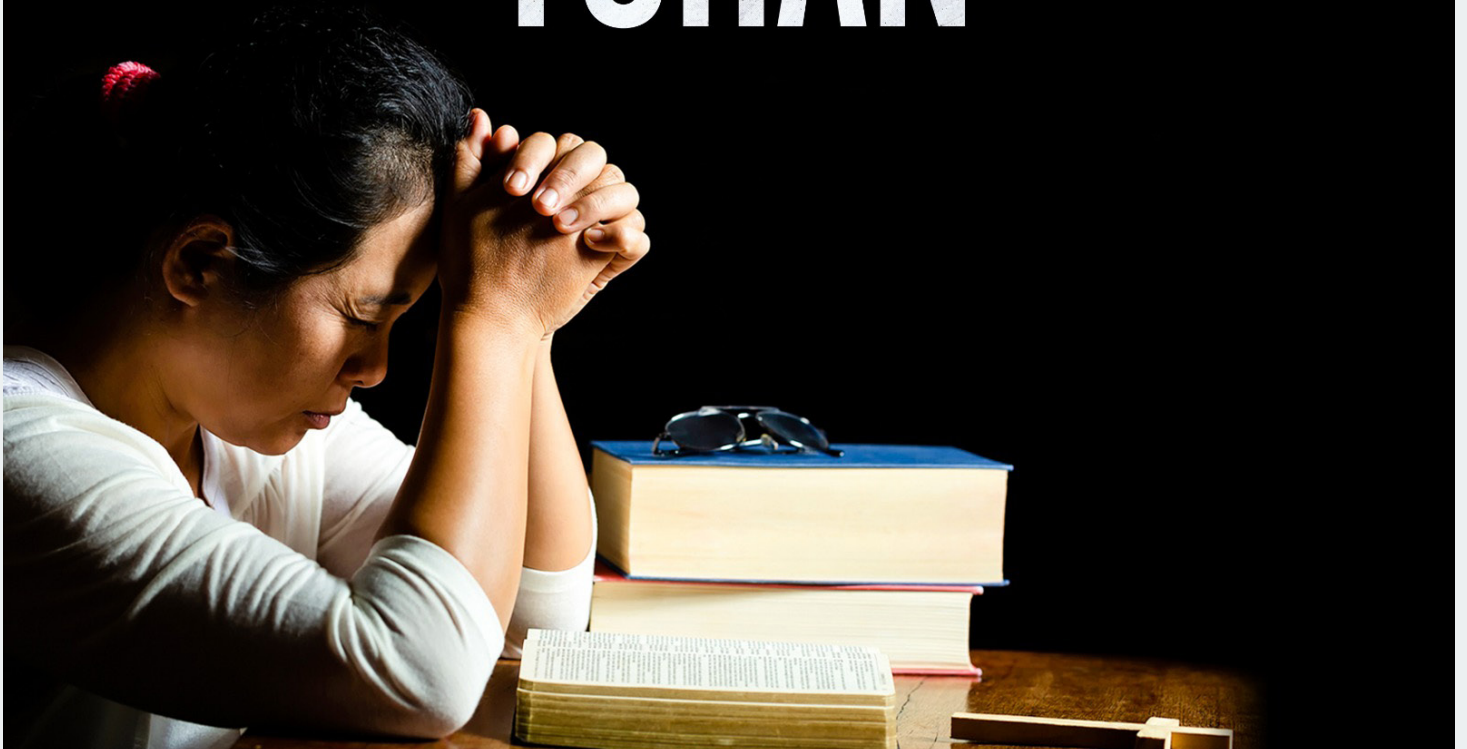


H F C K O T A
NEWS



Edisi - 30 // Tanggal - 23 Juli 2023

PRAKTIK HIDUP MENGUTAMAKAN TUHAN



PRAKTIK HIDUP MENGUTAMAKAN TUHAN



Hidup mengutamakan Tuhan dibuktikan melalui praktik kehidupan sehari-hari. Pertama, hubungan dengan Tuhan melalui pembacaan dan perenungan Firman Tuhan setiap hari; pujian, penyembahan dan ucapan syukur; permohonan doa syafaat dan doa pribadi. Kedua, melalui hubungan dengan sesama, termasuk keluarga kita. Dalam kesempatan ini kita akan fokus belajar praktik kehidupan mengutamakan Tuhan dalam hubungan dengan sesama. Kita sering belajar dari orang-orang yang memiliki nama yang hebat dalam Alkitab. Namun, kali ini kita akan belajar praktik hidup mengutamakan Tuhan dari orang-orang tanpa nama yang ada dalam Alkitab.

Pertama, MEMPERCAYAKAN DIRI PADA JANJI FIRMAN TUHAN.

Kita belajar dari seorang janda miskin dari Sarfat. Di bawah pemerintahan Raja Ahab dan Izebel, seluruh bangsa Israel menyembah Baal, dewa orang Sidon dan meninggalkan jalan Tuhan. Itu sebabnya, Tuhan mengirimkan masa kekeringan yang panjang, 3,5 tahun tidak turun hujan. Semua orang, termasuk Elia mengalami kesesakan dalam hal makan dan minum. Setelah Tuhan pelihara nabi Elia melalui burung gagak yang membawa roti dan daging serta minum air dari sungai Kerit, Tuhan memerintahkan Elia pergi menemui janda di Sarfat yang termasuk wilayah Sidon, untuk memberinya makan (1 Raja2 17:9). Mungkin dalam pikiran Elia, janda yang diperintahkan Tuhan memberinya makan, adalah janda kaya. Namun, yang dijumpai di pintu gerbang kota itu adalah seorang janda miskin, yang sedang mengumpulkan kayu api. Pada awalnya Elia minta sedikit air minum dan perempuan itu mau memberikannya. Tapi, kemudian Elia minta lagi agar diambilkan juga sepotong roti. Bagaimana respon janda tersebut?

Bagi janda tersebut, Elia adalah orang asing, bahkan dilihat dari cara berpakaian dan logat berbicara, mungkin sekali janda tersebut tahu Elia adalah orang Yahudi, yang berbeda keyakinan. Izebel, isteri Ahab Raja Israel adalah anak Raja Sidon. Karena Izebel lah seluruh rakyat Israel menyembah dewa Baal dan dewi Asyera. Mengapa Tuhan membawa Elia mendekati

daerah musuh? Apakah tidak berbahaya? Mengapa Tuhan mengutus Elia dan meminta bantuan kepada penyembah Baal? Kita tidak dapat sepenuhnya mengerti jalan pikiran Tuhan namun yang pasti Ia berwenang melakukan apa saja yang dikehendaki-Nya. Tuhan mau menyatakan kemuliaan atas janda Sarfat ini. Tapi, harus melalui ujian. Hidupnya sudah sangat miskin, tidak ada roti sedikit pun, hanya memiliki seenggam tepung dan sedikit minyak. Setelah mengumpulkan dua tiga potong kayu api, ia akan pulang dan mengolahnya menjadi roti untuk dirinya dan anaknya. Setelah itu tinggal tunggu mati kelaparan.

Namun, yang luar biasa, janda itu bisa percaya akan janji Tuhan yang disampaikan Elia: "Janganlah takut, pulanglah, buatlah seperti yang kaukatakan, tetapi buatlah lebih dahulu bagiku sepotong roti bundar kecil dari padanya, dan bawalah kepadaku, kemudian barulah kaubuat bagimu dan bagi anakmu. Sebab beginilah firman TUHAN, Allah Israel: Tepung dalam tempayan itu tidak akan habis dan minyak dalam buli-buli itu pun tidak akan berkurang sampai pada waktu TUHAN memberi hujan ke atas muka bumi" (1 Raja2 17:13-14). Perempuan itu melakukan seperti yang dikatakan Elia. Dan terjadilah, tepung dalam tempayan itu tidak habis dan minyak dalam buli-buli itu tidak berkurang seperti firman TUHAN yang diucapkan-Nya dengan perantaraan Elia (ay. 14-15).

Dari janda Sarfat ini kita belajar praktik hidup mengutamakan Tuhan, dalam hal ini percaya akan janji Firman Tuhan melalui hamba-Nya. Walaupun kedengarannya tidak masuk akal, ia memilih percaya perkataan Elia. Ia menyatakan kepercayaannya dengan bertindak penuh pengorbanan, tidak egois. Di kemudian hari, anak janda tersebut mati dan "menyalahkan" Elia yang menumpang di rumahnya sebagai penyebab kematian anaknya. Namun, Tuhan menghidupkan anak janda tersebut melalui Elia. Dari situlah, janda tersebut sungguh-sungguh yakin bahwa Elia adalah abdi Allah dan firman TUHAN yang diucapkannya adalah benar (ay. 24). Mukjizat yang dialami di rumah janda ini bisa jadi menyebar di daerah Sidon dan dipakai untuk menyatakan mukjizat besar di atas gunung Karmel.

Kedua, MENGASIHI DENGAN TULUS.

Kita belajar dari seorang perempuan dari Sunem (2 Raja2 4). Sunem sebuah desa di wilayah Suku Ishakar, dekat Lembah Yezreel dan selatan Gunung Gilboa (Yosua 19:18). Elisa, sang Nabi, sering bepergian jauh dan melewati Sunem. Beberapa kali dalam perjalanan, ia dijamu oleh perempuan Sunem yang kaya dan terhormat. Perempuan ini bukan saja seorang yang tulus dan murah hati, tapi juga seorang yang cerdas. Ia memperhatikan perkataan dan perilaku nabi Elisa sampai ia berdiskusi dengan suami dan memberitahu bahwa sesungguhnya Elisa adalah abdi Allah yang kudus. Perempuan ini walaupun pandai, ia menghormati suaminya dan berunding untuk membuat kamar bagi Elisa di loteng atas. Ia mau repot, dan rela berkorban, membuat kamar kecil di atas loteng bagi sang nabi (ay. 10).

Elisa sangat berterima kasih karena ia dapat beristirahat di tempat yang nyaman sebelum melanjutkan perjalanan yang jauh pulang ke rumahnya. Elisa mau membalas kebaikan perempuan Sunem dan dapat memperkenalkan dia dengan raja atau kepala tentara sehingga dapat membuka peluang bisnis yang baru (ay. 13). Namun, perempuan Sunem itu menolak. Terbukti, ia memberi tanpa pamrih. Ia tidak serakah dan merasa sudah cukup. Atas informasi bujang Elisa, Gehazi, perempuan kaya itu tidak memiliki anak. Elisa bernubuat kepada perempuan tersebut bahwa tahun depan ia akan menggondong anak laki-laki. Hal itu sesuatu yang sangat mustahil karena ia sudah tua. Maka ia menganggapnya sebagai dusta. Namun, sungguh ia mengandung dan melahirkan anak laki-laki (ay. 17). Di kemudian hari setelah dewasa, tiba-tiba anak itu sakit dan mati. Perempuan itu bersikeras menjumpai Elisa dan Tuhan menghidupkan anaknya melalui. Mukjizat yang besar terjadi ketika seseorang mengutamakan Tuhan dalam hidupnya.

Ketiga, MEMBERI YG TERBAIK.

Kita belajar dari seorang yang berasal dari Baal Salisa (2 Rj. 4:42-44). Pada masa kelaparan, datanglah 100 orang rombongan nabi menjumpai Elisa (2 Raja2 4:38). Tidak berapa lama, datanglah seorang dari Baal Sala menjumpai Elisa di Gilgal. Jarak yang ditempuh kira-kira 100-160 km. Jika naik keledai mungkin makan waktu 5-10 hari. Dalam PL, diperintahkan untuk memberikan persembahan sulung atau hulu hasil dari segala yang tumbuh kepada Imam, orang Lewi atau orang yang tahir (Ul. 18:4; Bil. 18:13). Tetapi pada zaman itu para imam dan orang Lewi hidup dalam kebobrokan sehingga orang ini dari jarak yang jauh, di tengah masa kelaparan, ia rela berkorban menati perintah Tuhan memberikan persembahan sulung kepada nabi Elisa. Ia sungguh-sungguh memberi yang terbaik kepada Tuhan, kepada abdi Allah yang sejati. Mari kita meneladani apa yang dilakukan oleh orang dari Baal Salisa. Tuhan memberikan janji kepada orang yang membawa persembahan sulung atau hasil pertama dari segala

penghasilan: "Muliakanlah TUHAN dengan hartamu dan dengan hasil pertama dari segala penghasilanmu, maka lumbung-lumbungmu akan diisi penuh sampai melimpah-limpah, dan bejana pemerahanmu akan meluap dengan air buah anggurnya" (Ams. 3:9-10).

Orang dari Baal Salisa tidak pernah menyangka jika Elisa saat itu tidak hanya bersama bujangnya, tapi dikelilingi 100 orang rombongan nabi lainnya. Ia membawa 20 roti jelai dan sekantong gandum baru untuk Elisa. Di Gilgal, orang yang membawa hulu hasil melihat mukjizat dan kemuliaan Allah dinyatakan. Ia belajar teladan hidup Elisa yang tidak egois. Di tengah kelaparan, sekalipun Elisa diberkati, ia tidak menutup mata ada 100 orang di sekelilingnya tidak ikut makan. Ia memberi perintah kepada pelayannya, agar 20 roti jelai itu dibagikan kepada 100 orang lainnya. Tetapi pelayannya berkata bahwa itu tidak mungkin cukup. Namun Elisa tetap memberi perintah supaya orang-orang itu diberi makan sebab Tuhan sudah berfirman melalui Elisa bahwa semua akan makan dan akan ada sisanya. Dan sungguh terjadi, ketika dihidangkan di depan 100 orang, semua dapat makan dan ada sisanya (2 Raja2 4:43-44). Sungguh benar ketika persembahan sulung diberikan dan sang penerima tidak egois dan serakah, maka terjadilah mukjizat pelipat gandaan yang memuliakan Tuhan dan menjadi berkat bagi banyak orang.

Jemaat dan Saudara yang saya kasihi, mari kita hidup mengutamakan Tuhan dengan praktek hidup yang nyata, memberi sesuai dengan perintah Tuhan, memberi dengan tulus tanpa pamrih serta memberi persembahan sulung sebagai korban kita kepada Tuhan. Biarlah Tuhan memberi kita hati yang terbuka, lembut dan mau melakukan Firman Tuhan, Amin.

In His Obedience,
Agnes *Maria*





HAPPY FAMILY SCHOOL

OPEN ENROLLMENT
ACADEMIC YEAR 2024-2025

EARLY BIRD

31 July - 30 August 2023

SPECIAL PRIVILEGE FOR HFC CHURCH MEMBER



PLAYGROUP - KINDERGARTEN | PRIMARY | JUNIOR HIGH | SENIOR HIGH

Raise Up Divine Generation

PLAYGROUP-KINDERGARTEN-PRIMARY

JL. EMBONG SAWO 2 KAV 3-7
+62 813-2888-7781

JUNIOR HIGH-SENIOR HIGH

JL.TAMAN AIS NASUTION 35
+62 813-2888-7782

@happyfamilyschool

GET MORE INFORMATION ABOUT WHY HFS



SCAN HERE

KESAKSIAN



Saya mau memberikan kesaksian betapa Tuhan bekerja secara luar biasa di kehidupan seorang remaja dengan inisial J. Sebagai anak Tuhan kita harus berwaspada dengan media yang kita konsumsi. Seperti remaja seumurnya, J suka menghabiskan waktu dengan menonton konten di social media.

Suatu hari J menonton Youtube konten untuk gamers. Setelah menonton konten tersebut, J tiba-tiba terpengaruh untuk membeli salib kayu dan tengkorak. Dari seorang pemuda yang rajin, J berubah drastis. Dia tidak mau sekolah dan mengalami gangguan kejiwaan. Setiap hari J mengucapkan kata bunuh diri dan tidak mau sekolah. J juga menolak untuk didoakan.

Orangtua J berdoa siang dan malam untuk J. Suatu malam, J menghilang tanpa jejak. Dia tidak membawa cellphone dan uang. Orangtua J menghubungi saya dan meminta saya dari Singapore untuk berdoa.

Roh Kudus berbicara bahwa J sedang berada di Jurong, Singapore. Tuhan luar biasa! Pada jam 11 malam, J ditemukan di lokasi yang Tuhan tujukan. Hari itu saya terbang langsung dari Surabaya untuk mendoakan J.

Setiap kali mau didoakan, J selalu marah dan tidak mau tatap mata saya dan orangtuanya. J mengeluarkan perkataan negatif dan mengancam mau bunuh diri. Kami semua bersatu hati untuk berdoa dari jam 5 sore sampai jam 2 malam. Akhirnya, Tuhan menjamah J. Tuhan berbicara supaya J membuang tengkorak di kamarnya dan setelah doa peperangan, akhirnya dengan berat hati J rela membuangnya.

Paginya, J tersadar dari pengaruh Iblis. J bercerita bahwa ada suara yang berbisik supaya dia keluar rumah dan bunuh diri. J pergi tanpa tujuan, uang dan cell phone.

Puji Tuhan, J mulai sadar dan mau kembali ke sekolah. Sebelumnya dia tidak mau berkomunikasi dengan siapapun dan ada tendensi untuk bunuh diri. J mengalami gangguan kejiwaan bahkan membuat orangtua J untuk memasukkan J ke rumah sakit jiwa dengan berat hati.

Karena kuasa doa J sembuh dan dipulihkan. Dia kembali kepada Tuhan dan rajin berdoa dengan sukacita. J meminta untuk dipaptis dan dia dibaptis selam pada tanggal 3 Juli, 2023. Tuhan bekerja dengan luar biasa dan sekarang J sudah kembali ke sekolah, mau belajar dan menjadi remaja yang takut akan Tuhan.

"Kamu berasal dari Allah, anak-anakku, dan kamu telah mengalahkan nabi-nabi palsu itu; sebab Roh yang ada di dalam kamu, lebih besar dari pada roh yang ada di dalam dunia."
(1 Yohanes 4:4)



RASA CUKUP

Pada awal bulan Juli ini, Satgas Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menuliskan sebuah peringatan penting mengenai penipuan berkedok pekerjaan paruh waktu. Penipuan ini bermodus pesan singkat berisi lowongan kerja paruh waktu (freelance). Pelaku penipuan umumnya menggunakan pesan singkat untuk mengajukan lowongan kerja paruh waktu (freelance) dengan iming-iming untuk melakukan aktivitas "like" dan "subscribe" pada konten digital, seperti di platform Youtube, sebagai persyaratan. Setelah tugas awal diselesaikan, korban dijanjikan pembayaran tertentu sebagai imbalan.

Setelah korban terpengaruh oleh pembayaran awal tersebut, penipu selanjutnya menugaskan korban untuk melakukan tugas tambahan. Namun, di sini, penipu menipu korban dengan meminta mereka untuk melakukan deposit sejumlah uang sebagai persyaratan untuk menerima pembayaran atau imbalan yang lebih besar. Penipu berjanji bahwa deposit tersebut akan dikembalikan di saat tugas tambahan tersebut diselesaikan.

Namun, setelah korban memberikan deposit tersebut, penipu menghilang dan tidak dapat dihubungi lagi. Akhirnya, korban menyadari bahwa mereka telah menjadi korban penipuan dan kehilangan uang tanpa menerima imbalan yang dijanjikan. Modus operandi ini menunjukkan cara penipu menggunakan trik untuk menarik perhatian dan menipu korban agar memberikan uang atau informasi pribadi untuk keuntungan pribadi secara tidak jujur. Sisi kerakusan dan keinginan mendapatkan uang yang banyak dengan cara yang mudah, menjadi titik sasar para penipu ini.

Dalam sebuah penelitian disebutkan bahwa kurangnya literasi keuangan menyebabkan masyarakat mudah mengalami penipuan keuangan seperti ini. Oleh sebab itu sangat penting bagi je-

maat untuk memiliki literasi keuangan yang baik. Lembaga resmi seperti OJK bisa dijadikan rujukan untuk meningkatkan literasi keuangan jemaat.

Namun selain itu, berdasarkan kasus di atas, perlu juga bagi jemaat untuk memiliki prinsip Alkitabiah mengenai keuangan. Dalam 1 Timotius 6:9-10, Paulus menuliskan bahwa "ingin kaya" membuat orang jatuh dan terjerat dan juga "cinta uang" sebagai akar dari segala macam kejahatan (1 Tim. 6:9-10). Di ayat 6 hingga 8 dari 1 Timotius 6 ini dijelaskan tentang rasa cukup yang melatarbelakangi pemahaman tentang "ingin kaya" dan "cinta uang". Rasa cukup yang dimaksudkan adalah rasa cukup tentang:

1. Kepuasan yang berhubungan dengan kesalehan atau kemuliaan Tuhan. "Memang ibadah itu kalau disertai rasa cukup, memberi keuntungan besar" (1 Tim. 6:6). Ini adalah rasa cukup karena hati yang dipuaskan oleh pribadi Yesus Kristus.
2. Kebutuhan dasar manusia yakni makanan dan pakaian. "Asal ada makanan dan pakaian, cukuplah" (1 Tim 6:8). Ini adalah rasa cukup karena kebutuhan dasar yakni makanan dan pakaian yang terpenuhi.

Jadi hanya melalui rasa cukup karena hati yang dipuaskan oleh Tuhan sendiri dan juga rasa cukup dalam kebutuhan dasar maka kehidupan orang percaya dapat mengelola serta mengendalikan diri dari tawaran-tawaran penipuan keuangan.

Oleh karena itu, milikilah "rasa cukup" itu dan tetaplah waspada serta berhati-hati terhadap tawaran yang terlalu menarik dan mencurigakan di lingkungan digital.

(Yehudha Andrew S)



The Secret Giver: Embracing the Heart of Generosity

In the realm of giving, not all acts are accepted and valued before the Lord. While giving is a common practice among Christians, it is the motive and manner of giving that truly matter. In Matthew 6:1-4, Jesus imparts His divine wisdom on the art of giving. Today, we delve into the profound teachings found in these verses, seeking inspiration and guidance in becoming Secret Givers—givers whose acts are driven by pure motives, conducted in secret, and rewarded by our Heavenly Father.

The Motive of the Secret Giver

“Take heed that ye do not your righteousness before men, to be seen of them: else ye have no reward with your Father who is in heaven.” (Matthew 6:1). Jesus teaches us to give with the right motivation, placing our focus on God rather than seeking human applause or appreciation. Our giving should not be driven by the desire for recognition or praise from others. True generosity stems from a heart that seeks to honor God alone. It is essential to give with God in mind, not seeking the approval or praise of men.

The Reward of the Secret Giver

“But when thou doest alms, let not thy left hand know what thy right hand doeth: that thine alms may be in secret: and thy Father who seeth in secret shall recompense thee.” (Matthew 6:3-4) The verses above reveal two types of rewards for giving. The first is the earthly reward, derived from the recognition and applause of men. When our giving is driven by a desire for public recognition, that becomes the extent of our reward. However, the second reward is heavenly and far surpasses any earthly accolades. When we give in secret, concealing our acts of kindness from others, our Heavenly Father sees and rewards us openly. His reward is eternal, surpassing the temporal praises of humanity.

The Nature of the Secret Giver

“When therefore thou doest alms, sound not a trumpet before thee, as the hypocrites do in the

synagogues...” (Matthew 6:2)

The nature of a true secret giver reflects humility and love. Jesus warns against ostentatious displays of giving, urging us to shun the ways of the hypocrites who seek attention and praise for their generosity. As Godly givers, we must embody humility and sincerity in our acts of kindness. Our giving should arise from a genuine desire to serve others and demonstrate God’s love in practical ways.

The Impact of the Secret Giver

When we embrace the role of the Secret Giver, our acts of kindness and generosity carry a profound impact. By choosing to give in secret, we create an environment where God’s love and provision are magnified, rather than our own accomplishments. The focus shifts from ourselves to Him, and the recipients of our generosity are more likely to recognize the source of their blessings. As Secret Givers, we set an example for others, inspiring a culture of selflessness, humility, and love within the community of believers.

Conclusion:

As followers of Christ, we are called to be Secret Givers, embodying the heart of generosity that Jesus teaches in Matthew 6:1-4. Our giving should be driven by pure motives, seeking to honor God alone. When we give in secret, our Heavenly Father, who sees and knows our hearts, will reward us openly. Let us remember that our acts of kindness and generosity are not about ourselves but about reflecting the boundless love of Christ to a world in need. May we become vessels of God’s grace, bringing hope and joy to others while finding our true reward in the approval and blessings of our Heavenly Father. In embracing the role of the Secret Giver, we become instruments of His love, transforming lives and glorifying His name.

God Bless you,
The Little Angel



DOA PAGI



"MEMBANGUNKAN FAJAR"

Awake, lute and lyre! I Will awaken the Dawn (Psalms 108:2)

Setiap Hari **SENIN - SABTU** | PK. **04.25** WIB

Meeting ID
880 7974 0234
PassCode
778899



@HAPPYFAMILYCENTER

MENARA DOA



Jln. Embong Sawo 2

Selasa, Rabu, Kamis & Jumat
Start 12.00 WIB [Lantai 2]

Menara Doa Ladies
Rabu jam 10.00 WIB [Lantai 2]

Youth & proX "Prayer Warrior"
Sabtu ke-1 & ke-3 pkl. 16.00-16.30 [Lantai 3]

INFORMASI LEBIH LANJUT HUBUNGI WA CENTER

08126-8888-001



Family Cell

HYBRID

SELASA, 25 JULI 2023

PK. 19.00 WIB

HFC KOTA

Jl. Embong Sawo 2 Lt. 2, Surabaya



MEETING ID : 852 5624 1793
PASSCODE : 12345



@HAPPYFAMILYCENTER

2023 THE YEAR OF
SOWING & REAPING
SUB-THHEME JULY
"PUT GOD FIRST"



Doa Pengerja

WAJIB UNTUK SEMUA PELAYAN

Kamis, 27 Juli 2023

PK. 18.30 WIB

Jl. Embong Sawo No. 2 LT. 2
Surabaya

 **29 JULI 2023**

OUTING Ladies

THE ONSEN HOT SPRING RESORT SONGGORITI BATU

ACARA
OUTING SERVICES
WITH LADIES WORSHIP
MAKAN SIANG
ACARA BEBAS

TANGGAL
29 JULI 2023
PK. 11.00 WIB

BIAYA PARTISIPASI
IDR 100.000
*TIDAK TERMASUK TRANSPORTASI

LOKASI
JL. ARUMDALU NO. 98
SONGGOKERTO - BATU

DRESSCODE
KAOS HFC KOTA

PENDAFTARAN
NANDA - 0813 3337 9388





SPORT & BOARD GAMES

@ Embong Sawo No. 2 Lt. 2
29 Juli 2023 | 17.00 WIB
More Info : Bani (0815 1508 0777)



 @HOWYOUTH.ID  HAPPY FAMILY CENTER CHURCH

2023 THE YEAR OF
SOWING & REAPING
SUB THEME JULY
"PUT GOD FIRST"



Firman Tuhan:

PS. DR. AGNES MARIA
PS. EDDY SOEPRAPTO

SUNDAY SERVICE

30
07
23

#1 07.00 WIB
#2 09.00 WIB
#3 11.00 WIB

HFC
KOTA

GEDUNG JHS
LANTAI 10

JL. TAMAN AIS
NASUTION 35
SURABAYA

disertai Ibadah Anak PK. 07.00 | 09.00 | 11.00 WIB
& Tunas Remaja (Kelas 7,8,9) PK. 09.00 WIB

More Information :
WA Center 08126 8888 001

Live Streaming Youtube :
Happy Family Center Church

@HAPPYFAMILYCENTER

2023 THE YEAR OF
SOWING & REAPING
SUB THEME JULY
"PUT GOD FIRST"



IBADAH DIAKONIA

30
07
23

#1 12.30 WIB
#2 15.00 WIB

HFC
KOTA

JL. EMBONG SAWO
NO. 2 LT. 2
SURABAYA
REKENING MISI
DIAKONIA
729 16 99999

disertai Ibadah Anak Minggu Ceria

Info Pendaftaran:
Ibu Lingga 0816 5411 585

@HAPPYFAMILYCENTER



FAMILY CELL DIAKONIA

- FC KAPAS MADYA
- FC PACAR KEMBANG
- FC AMBENGAN
- FC TAMBAK LABAN
- FC SIMOKERTO
- FC DUKUH SETRO
- FC TAMBAK ADI
- FC MANGGA
- FC KUTISARI
- FC LEBAK PERMAI
- FC PETEMON
- FC GEMBONG TEBASAN
- FC GUBENG JAYA SR 18
- FC KEDURUS
- FC TEROSOBO
- FC LIDAH KULON

Info lebih lanjut hubungi:
Ibu Lingga - 0816 5411 585





Virtuous Women Discipleship

Happy Family Center KOTA

FAITHFUL Class

BUKU & PROGRAM 150K

Start

RABU, 23 AGUSTUS 2023
*PREVIEW ROOM

RABU, 30 AGUSTUS 2023
*MULAI BAB 1

PK. 18.30 WIB
(ZOOM ONLINE - 11x SESI)

REGISTRATION
NANDA - 0813 3337 9388

@VIRTUOUSWOMEN_ID
@HAPPYFAMILYCENTER



Happy Family Center KOTA

Happy Corner

Yummy Delicious and Savory

ABOUT FOOD

Food with Premium Quality Ingredients

Best Quality

Happy Family JHS LT. 1 (Depan Lift)
Order Now: 0812 6888 8001



HOLY FASTING

Ladies Worship

Happy Family Center KOTA ON-SITE

05 AUG

10 AM

PS. DR. RONNY PAUL

Inspirational Teaching With Ladies Worship

HFC KOTA | JL. EMBONG SAWO 2 LT. 2 | SURABAYA

LIVESTREAMING YOUTUBE: HAPPY FAMILY CENTER CHURCH | @HFLADIES | @HAPPYFAMILYCENTER

MORE INFORMATION
HOTLINE LADIES WORSHIP
0812 3237 7348

*Ibadah Gabungan Ladies Worship & Doa Puasa

80rb



OPEN PO KAOS GOD'S AMBASSADOR
Cp. Agustin (081515767837) atau Nanda (081333379388)



KAOS NODOUBT & AMAZING



START FROM
IDR
80_{RB}

FOR ORDER:
NANDA 081 3333 793 88
AGUSTIN 0815 1579 7837

EMPAT STRATEGI PEMURIDAN HFC KOTA



1. Ibadah Umum



2. Family Cell



3. Transformation Class



4. Happy Bible Club



HBC WEB VERSION



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.

<https://b.link/hbc-hfc>



SCAN ME



HAPPY BIBLE CLUB

Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.



b.link/happybibleclub



SCAN ME

KAMI SIAP MELAYANI SAUDARA

Jika Saudara membutuhkan pelayanan:

- Pemberkatan nikah
- Penyerahan anak
- Pelayanan kematian
- Baptisan
- Doa orang sakit
- Perjamuan Kudus (online)
- Pemberkatan rumah
- Pemberkatan usaha baru
- Info training
- Info kegiatan Gereja
- dll

Saudara bisa menghubungi



WA CENTER HFC Kota: **081.26.8888.001**





HFC PERSEMBAHAN

BCA. 472.4000.888
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER

Anda dapat scan **QRIS** di bawah ini dengan semua aplikasi pembayaran digital, dompet elektronik yang memiliki fitur QR Code, seperti BCA Mobile, OVO, GOPAY, DANA, SAKUKU, LINK AJA, dll



- Cara :**
- Buka Aplikasi
 - Tekan Scan/Pay, arahkan ke QR CODE
 - Pastikan Nama sudah benar
 - * HFC Persembahan
 - * HFC Persepuluhan
 - Masukkan nominal yang diinginkan
 - Tekan Bayar/Confirm



HFC PERSEPULUHAN

BCA. 472.6000.999
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



Scan untuk
Download PDF

Gembala
Ps. Dr. Agnes Maria
Website www.hfc.id
E-Mail info@hfc.id

REKENING HFC KOTA

Bank Central Asia (BCA)
An.

Gereja Happy Family Center

PERSEMBAHAN	472.4000.888
PERSEPULUHAN	472.6000.999
MISI	729.16.999999